

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Project-Based Learning (PjBL), melalui proyek pembuatan *market* sistem pernapasan manusia, memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan mutu pembelajaran IPA di sekolah dasar, khususnya pada topik sistem organ tubuh manusia. Model ini berhasil menciptakan suasana belajar yang dinamis dan partisipatif, di mana siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses perencanaan, pembuatan, dan presentasi produk yang mereka hasilkan.

Hasil penerapan model ini terlihat pada peningkatan pemahaman siswa mengenai mekanisme kerja sistem pernapasan manusia. Siswa mampu menjelaskan proses masuk dan keluarnya udara serta fungsi paru-paru menggunakan bahasa mereka sendiri, yang menunjukkan pemahaman mendalam terhadap materi. Peningkatan nilai hasil evaluasi belajar memperkuat temuan bahwa pembuatan *market* dan penerapan PjBL mampu menjembatani konsep abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami.

Selain peningkatan aspek kognitif, penerapan PjBL juga berdampak positif terhadap pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti kreativitas, pemikiran kritis, kemampuan komunikasi, kerja sama tim, dan pemecahan masalah. Selama proses pembuatan *market*, siswa terbiasa untuk merancang ide, menyusun strategi pengerjaan, berkolaborasi dengan teman, serta mempresentasikan hasil proyek mereka. Bagi guru, model ini menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang efektif untuk mengajarkan materi kompleks secara menyenangkan dan bermakna, sekaligus memotivasi siswa untuk belajar aktif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan penerapan model pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) dalam materi sistem pernapasan manusia, diperoleh beberapa rekomendasi untuk pengembangan praktik pendidikan di tingkat sekolah dasar.

Pertama, guru diharapkan dapat lebih aktif mengembangkan dan menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek yang memadukan kreativitas siswa dengan pemanfaatan media atau produk nyata, seperti *market* sistem pernapasan manusia. Mengingat efektivitas PjBL dalam menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, partisipatif, dan kontekstual, guru perlu memiliki kesiapan dan kreativitas dalam merancang proyek yang menantang namun sesuai dengan kemampuan siswa.

Kedua, pihak sekolah perlu menyediakan sarana pendukung berupa media pembelajaran, alat peraga, dan bahan yang relevan untuk pembuatan proyek. Fasilitas seperti model organ tubuh, bahan kerajinan, atau media interaktif terbukti mampu membantu siswa menghubungkan konsep abstrak dengan pengalaman konkret secara lebih menyenangkan.

Ketiga, keterampilan abad ke-21 seperti kreativitas, kolaborasi, komunikasi, serta pemikiran kritis perlu terus dikembangkan melalui penerapan PjBL. Proses perencanaan, pembuatan, dan presentasi *market* sistem pernapasan manusia dapat menjadi sarana pembiasaan berpikir analitis dan kreatif, sekaligus menguatkan keterampilan bekerja sama.

Keempat, diperlukan penelitian lanjutan untuk menguji efektivitas PjBL pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda, termasuk penerapannya pada pembelajaran lintas mata pelajaran. Hal ini penting untuk mengetahui sejauh mana model ini dapat diadaptasi dan memberikan dampak positif pada konteks pembelajaran yang lebih luas.

5.3 Penutup

Sebagai penutup, semoga hasil penelitian dan pengembangan model pembelajaran Project Based Learning ini dapat memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan, khususnya dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar. Diharapkan pula, model ini dapat menjadi salah satu alternatif inovatif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir siswa secara lebih mendalam dan kontekstual.